

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* melalui model pembelajaran kooperatif STAD lebih tinggi secara signifikan daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
2. Indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang paling meningkat pada kelas yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan *open-ended* melalui model kooperatif tipe STAD adalah indikator menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah. Sedangkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang paling meningkat pada kelas yang memperoleh pembelajaran biasa adalah indikator menyusun model matematis.
3. Pada umumnya siswa memberikan sikap positif pada pembelajaran matematika yang menerapkan pendekatan *open-ended* melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. SARAN

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended* melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hendaknya menjadi alternatif pilihan guru matematika di SMP; terutama untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Melihat kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis, sebaiknya guru membiasakan siswa dengan masalah-masalah *open-ended* dan membiasakan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif agar kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada guru.
3. Sebaiknya guru mengatur alokasi waktu dengan baik karena menyelesaikan masalah *open-ended* memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan menyelesaikan masalah rutin.

DESY MELIANITA, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PENDEKATAN OPEN-ENDED DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu